

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran dan pengembangan akal potensi dalam jiwa seorang peserta didik agar menjadi lebih berkembang membangun sebuah karakter, potensi sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu jalan bagi peserta didik agar dapat mengetahui pembentukan jati diri seorang peserta didik. Makna pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja secara sistematis untuk membimbing, mengembangkan segala potensi yang dimiliki untuk mengembangkan jati diri peserta didik. Dalam rangka pembangunan suatu lembaga pendidikan maka keberhasilan suatu lembaga pendidikan juga berhubungan dengan kepemimpinan lembaga Pendidikan.

Kepemimpinan secara umum adalah sebuah kemampuan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk bisa memengaruhi orang lain atau memimpin lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹ Kepala madrasah merupakan seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu sekolah di mana di dalam sekolah diselenggarakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu kemajuan sekolah sangat bergantung kepada sosok pemimpinnya yaitu kepala madrasah. Sebagai sebuah lembaga pendidikan sekolah berupaya mengembangkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Proses

¹Irwansyah, "Kepemimpinan Dalam Persepektif Manajemen Pendidikan", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 2, Desember, 2016, 200.

pencapaian visi madrasah akan dapat dilaksanakan dengan baik jika sekolah memiliki strategi utama dalam proses pengembangannya.

Strategi merupakan seperangkat cara beserta upaya tertentu yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini strategi yang dilakukan kepala madrasah meliputi kebijakan-kebijakan kepala madrasah dalam mencapai visi sekolah dalam meningkatkan pendidikan dan mutu sekolah.²

Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin lembaga pendidikan harus mengutamakan sebuah strategi, demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Strategi merupakan cara kepala madrasah dalam meningkatkan minat calon peserta didik, strategi kepala madrasah dalam memahami keadaan sekolah sangat penting yang mana kemampuan menarik minat calon peserta didik dan membuat sekolah itu layak dijadikan tempat belajar untuk peserta didik lainnya. Strategi sekolah adalah metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya, segala strategi sekolah dibuat oleh kepala madrasah selaku pimpinan di dalam lembaga pendidikan. Kepala madrasah harus memperhatikan arah dan tujuan serta memikirkan strategi yang matang untuk meningkatkan kualitas sekolah seperti yang tertuang dalam firman Allah Q.S al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Berdasarkan ayat di atas peneliti dapat memaknai pentingnya strategi dalam aktivitas lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan bagi manusia

²Fikri Aminulloh, “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”, (*Tesis*, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021).

merupakan sistem dan cara untuk meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang.³

Tanggung jawab yang paling besar adalah posisi yang ada pada kepala madrasah sebagai seorang pemimpin. Kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi dalam suatu kegagalan atau keberhasilan sebuah lembaga pendidikan.

Seorang pemimpin sangat berperan penting dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan yang mana kepala madrasah mampu menarik minat peserta didik untuk tertarik masuk di sekolah yang sedang dipromosikan tersebut. Karna dengan promosi yang baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula, untuk melakukan promosi yang baik tentu ada strategi, model, dan trik tertentu yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mencapai target dan hasil yang memuaskan.

Promosi menjadi suatu proses mutlak yang harus dilaksanakan oleh sekolah, selain ditujukan untuk memperkenalkan sekolah. Fungsi promosi di lembaga pendidikan yaitu untuk membentuk citra baik terhadap lembaga pendidikan menarik sejumlah calon peserta didik.⁴ Maka dari itu, lembaga pendidikan dituntut untuk melakukan strategi promosi sekolah guna mempertahankan dan meningkatkan peserta didik yang ada. Tujuan dari strategi promosi sekolah yaitu agar masyarakat umum tertarik pada citra baik sekolah sehingga tertanam nilai

³Rena Lestari, "Strategi Madrasah Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di MTSN Sungai Jambu Kabupaten Tanah Datar", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2018).

⁴Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 101.

kepercayaan dalam benak masyarakat untuk anak-anaknya dan pada akhirnya akan bermuara pada bertambahnya jumlah peserta didik di sekolah tersebut.

Promosi sekolah merupakan suatu cara dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan calon peserta didik tentang keberadaan sekolah yang bertujuan menarik calon peserta didik agar mereka mendaftar dan bersekolah di sekolah yang dipromosikan. Promosi merupakan bagian penting yang harus dilakukan karena dengan promosi keberadaan sekolah dapat dikenal oleh masyarakat luas, tujuan yang jelas untuk mendapatkan peserta didik baru sesuai target.

Proses promosi sekolah merupakan suatu kegiatan inti dari sistem mempromosikan sekolah. Proses promosi sekolah yang dimaksud ialah setiap langkah yang diambil oleh sekolah untuk berkomunikasi dengan masyarakat yang bertujuan agar mencapai target atau sasaran yang sudah ditentukan, maka dalam hal ini promosi menjelaskan mengenai kegiatan lembaga pendidikan memperkenalkan sekolahnya.⁵

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan melihat dokumen di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin peneliti melihat adanya suatu permasalahan terutama pada bagian peserta didiknya. Adapun masalah yang terjadi di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu jumlah peserta didik mengalami perubahan naik turun atau fluktuatif sebagaimana dalam tabel berikut.

⁵Muhaimin, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya...*, 100.

Tabel 1.1: Jumlah peserta didik tahun 2019-2023

No	Tahun	Kelas	Jumlah
1	2019/2020	VII	4
2	2020/201	VII	10
3	2021/2022	VII	1
4	2022/2023	VII	16

berkurangnya jumlah peserta didik dari tahun ke tahun hal ini menyebabkan perubahan naik turun atau fluktuatif jumlah peserta didik dengan adanya langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin yaitu dengan melakukan promosi agar dapat menarik minat peserta didik bersekolah di MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

Dari penjelasan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian, berikut disajikan definisi operasional dari istilah-istilah yang menjadi kata kunci dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian atau tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Strategi yang dimaksud adalah tindakan dan cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam mempromosikan MTs untuk menarik minat peserta didik

untuk bersekolah di MTs dengan cara promosi sekolah yang dilakukan oleh kepala madrasah

2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadinya suatu interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

3. Promosi

Promosi merupakan salah satu kegiatan yang harus dikelola dengan baik dan kreatif, yang dilakukan oleh kepala madrasah agar dapat menarik minat calon para peserta didik dan dikenal oleh masyarakat sekitar, dengan demikian promosi dapat diartikan sebagai kegiatan mengomunikasikan informasi yang ada pada sekolah sehingga calon peserta didik dan masyarakat berminat dan tertarik memasuki sekolah yang telah dipromosikan tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin agar dapat menarik minat calon peserta didik.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik sebuah fokus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Proses kepala madrasah mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Mengetahui proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka peneliti mengharapkan agar penelitian dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat terutama pada lembaga pendidikan, adapun beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis

- a. Bagi Pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang strategi kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah.
- b. Bagi Sekolah, penelitian ini digunakan untuk meningkatkan strategi kepala madrasah dalam mempromosikan madrasah.

2. Bersifat Praktis

- a. Penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir penulis melalui penelitian ini dan dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa kuliah di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan sekaligus evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang strategi promosi bukan hal baru, telah dilakukan penelitian sejenis baik berbentuk skripsi maupun laporan penelitian lainnya. Untuk itu dalam penelitian dengan judul “Strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin” ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang relevan, diantaranya:

1. Ujang Syarif Hidayatullah (2010) dengan judul Skripsi: Strategi Promosi SMP PGRI 12 Jakarta dalam Meningkatkan Jumlah Siswa, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini fokus pada

strategi promosi yang dilakukan SMP PGRI 12 Jakarta dan mengikuti langkah-langkah promosi-promosi yang dilakukan menggunakan media brosur karena dianggap paling efektif dan promosi yang dilakukan berdampak pada peningkatan jumlah siswa.⁶ Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus pada strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

2. Lutfil Hakim (2014) dengan judul Skripsi: Strategi Promosi Madrasah Ibtidaiyah Reodlotuzzahidin Karangnom dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Pada Tahun Pelajaran 2013/2014, penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini fokus pada peningkatan jumlah siswa baru pada tahun pelajaran 2013/2014.⁷ Sedangkan penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus pada strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
3. Nurul Aulia Islamika (2017) dengan judul Skripsi: Strategi Bauran Promosi MTs. Al-Jihad Kota Bekasi, penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini fokus pada bagaimana bentuk strategi promosi/ iklan dan bagaimana strategi promosi tersebut mampu menarik minat orang

⁶Ujang Syarif Hidayatullah, "Strategi Promosi SMP PGRI 12 Jakarta dalam Meningkatkan Jumlah Siswa", (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010).

⁷Lutfi Hakim, "Strategi Promosi Madrasah Ibtidaiyah Reodlotuzzahidin Karangnom dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Pada Tahun Pelajaran 2013/2014", (*Skripsi*, Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).

tua untuk mendaftarkan anaknya ke MTs. Al- Jihad.⁸ Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti tulis lebih berfokus pada strategi kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin dan proses kepala madrasah dalam mempromosikan MTs Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang diatur dalam pedoman sebagai berikut.

- Bab I Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- Bab II Kajian Teori, berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir dari Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan Mts Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
- Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari pendekatan, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

⁸Nurul Aulia Islamika, "Strategi Bauran Promosi MTs. Al-Jihad Kota Bekasi", (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).